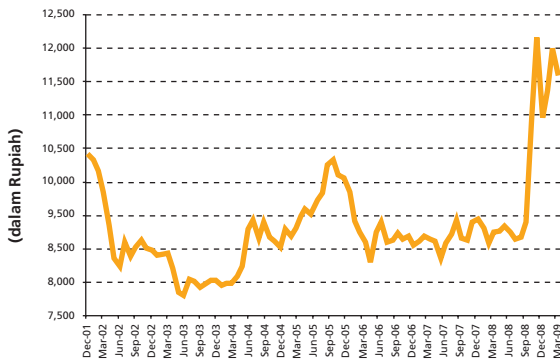


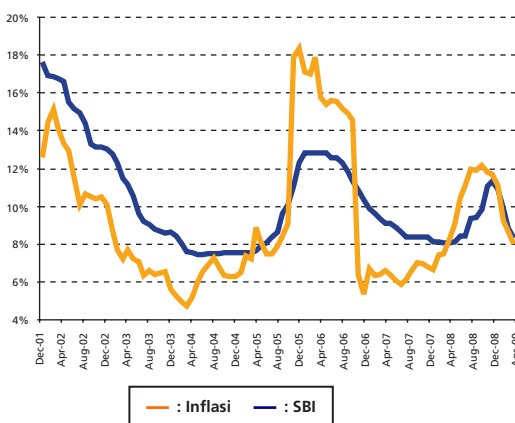
Sekilas Ekonomi dan Pasar Modal Indonesia

Informasi dan analisis yang tertera merupakan hasil pemikiran internal perusahaan

A. Nilai Tukar Rupiah terhadap USD



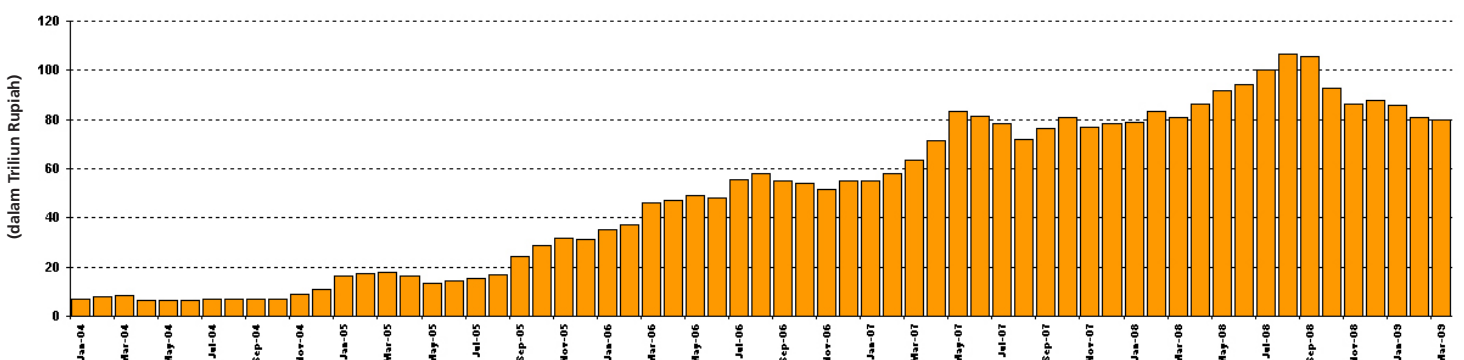
B. Tingkat Bunga SBI 1 Bulan dan Inflasi



C. Indeks Harga Saham Gabungan



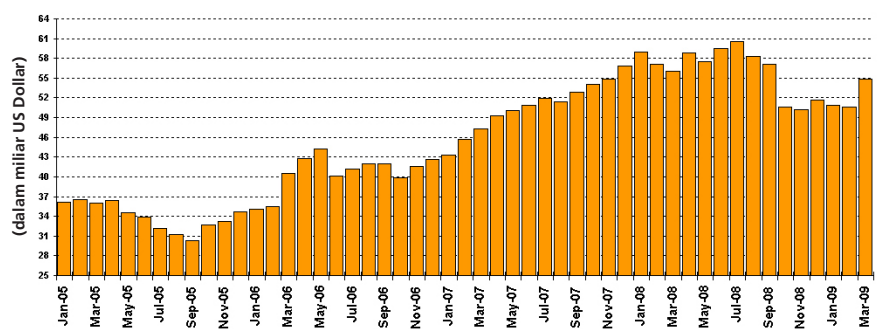
E. Kepemilikan Investor Asing atas Obligasi Pemerintah



Beberapa Catatan Penting Selama Kuartal I 2009:

- Pemerintah AS memberikan komitmen untuk memulihkan sektor perbankan dengan cara membeli aset-aset yang bermasalah, sekaligus melakukan uji ketahanan pemodal perbankan.
- Bank Sentral AS mempertahankan kebijakan moneter yang ekstra longgar untuk mendukung pemulihan ekonomi. Tingkat bunga kebijakan di AS dipertahankan dalam rentang 0%-0.25%.
- Pemerintah Indonesia mendapatkan komitmen bantuan mendapatkan mata uang asing dari beberapa lembaga internasional dan negara lain. Komitmen ini diharapkan dapat mendukung stabilitas Rupiah yang melemah ke posisi Rp11700/USD di Kuartal Pertama 2009.
- Keberhasilan pemerintah Indonesia menerbitkan obligasi USD senilai USD3 miliar mampu menambah jumlah cadangan devisa menjadi USD53 miliar.
- Inflasi tahunan pada bulan Maret 2008 tercatat sebesar 7.92%. Tingkat inflasi menurun cukup signifikan akibat penurunan harga BBM selama 6 bulan terakhir mengikuti melemahnya harga minyak dunia.
- Dengan tingkat inflasi yang terkendali, Bank Indonesia berhasil menurunkan BI rate menjadi 7.75%.
- Bank Indonesia melakukan revisi atas pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi di kisaran 3%-4% akibat resesi ekonomi dunia. Anggaran tambahan senilai Rp73 triliun telah disiapkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

D. Posisi Cadangan Devisa Indonesia



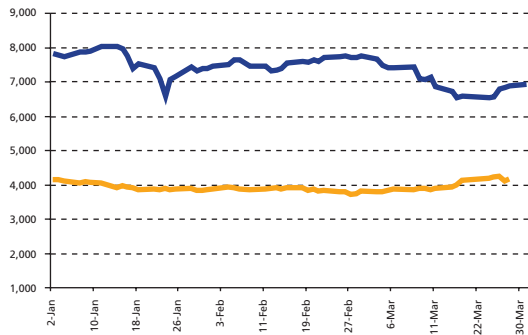
- Pemodal dunia menyambut baik perkembangan positif atas beberapa indikator ekonomi dunia, meskipun resesi ekonomi masih belum akan berakhir dan sistem perbankan di AS belum akan pulih. Respon positif ini diwujudkan dengan aksi beli saham dan obligasi di seluruh dunia.
- Imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10 tahun tercatat di posisi 12.6%.
- Indeks Harga Saham Gabungan menguat sebesar 11.6% di bulan Maret 2009 sehingga menghapus penurunannya selama Januari dan Februari 2009 yang lalu. Selama Kuartal Pertama 2009, IHSG menguat sebesar 5.83%.
- Kepemilikan asing di obligasi pemerintah tercatat sebesar Rp79.5 triliun atau 14.6% dari total obligasi pemerintah yang beredar di pasar.

Grafik Harga per Unit (Non Syariah)

(per Maret 2009)

Laporan ini *unaudited*.

Rupiah Equity Fund (REF)

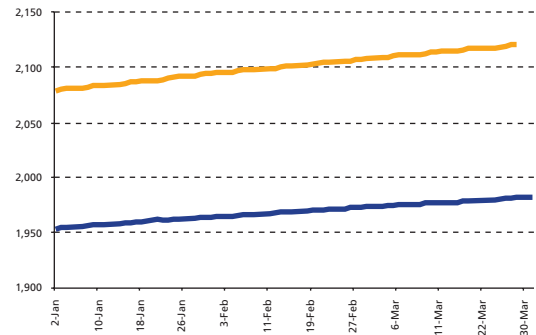


- Pada akhir Maret 2009, harga per unit REF adalah Rp4.207,05
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat sebesar 5.83% di Kuartal Pertama 2009 atau menghapus penurunan yang terjadi di 2 bulan sebelumnya.

Pandangan ke depan:

- Meskipun beberapa indikator ekonomi global mencatatkan perkembangan yang positif, namun resesi ekonomi dunia belum akan berakhir dalam waktu dekat.
- Masa depan perbankan AS juga layak untuk dicermati.
- Resesi ekonomi dunia masih akan menghambat pemulihan proyeksi pendapatan para emiten.

Rupiah Cash Fund (RCF)

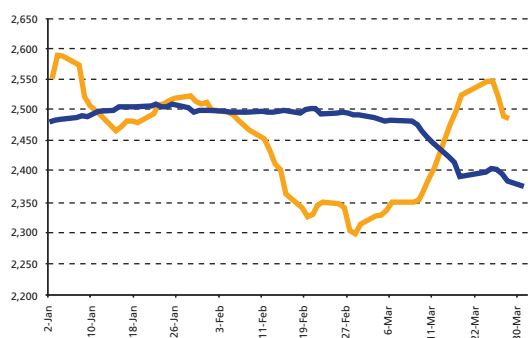


- Pada akhir September 2008, harga per unit RCF adalah Rp2.118,09.
- Bank Indonesia menurunkan BI rate menjadi 7,75%.

Pandangan ke depan:

- Trend penurunan tingkat bunga diperkirakan masih akan berlanjut. Penempatan dana akan semakin selektif di bank dengan tingkat bunga yang kompetitif.

Rupiah Fixed Income Fund (RFF)

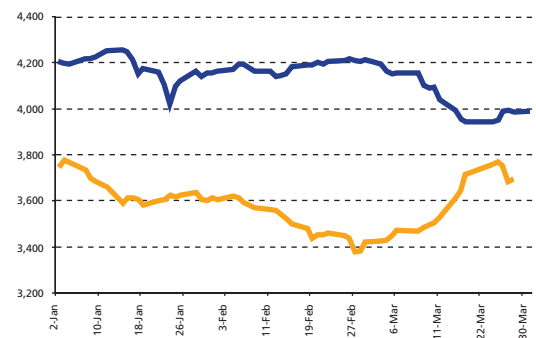


- Pada akhir Maret 2009, harga per unit RFF adalah Rp2.484,77.
- Perkembangan positif dari beberapa indikator ekonomi domestik telah mendorong pembelian obligasi pemerintah oleh para pemodal lokal.

Pandangan ke depan:

- Terkendalnya tingkat inflasi di Indonesia yang akan diikuti dengan trend penurunan tingkat bunga serta berkurangnya tekanan terhadap anggaran pemerintah, diperkirakan akan menjadi faktor positif bagi pasar obligasi domestik.

Rupiah Managed Fund (RMF)



- Kinerja RMF sangat tergantung dari kinerja RCF, RFF dan REF. Harga per unit RMF pada akhir Maret 2009 adalah Rp3.698,15.
- Pasar obligasi masih menarik meskipun telah terjadi aksi beli yang cukup besar dari para pemodal.

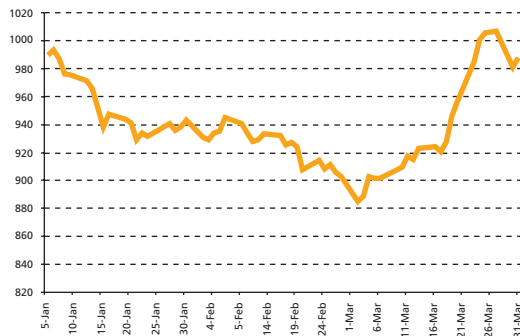
— : 2008 — : 2009

Grafik Harga per Unit (Non Syariah)

(per Maret 2009)

Laporan ini *unaudited*.

Rupiah Managed Fund Plus (RMP)



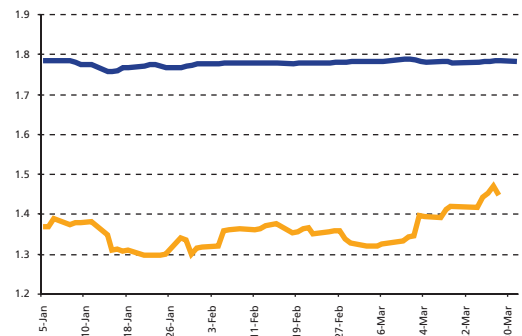
- Kinerja RMP sangat tergantung dari kinerja RCF, RFF dan REF. Harga per unit RMP pada akhir Maret 2009 adalah Rp988,96.

Pandangan ke depan:

- Pasar obligasi masih menarik meskipun telah terjadi aksi beli yang cukup besar dari para pemodal.

— : 2008 — : 2009

US Dollar Fixed Income Fund (DFF)



- Pada akhir Maret 2009, harga per unit DFF adalah US\$1,44843.
- Terjadi aksi beli oleh pemodal menyusul adanya persepsi bahwa kondisi ekonomi terburuk sudah berlalu meskipun belum ada kepastian resmi.

Pandangan ke depan:

- Resesi ekonomi dunia diperkirakan akan memicu terjadinya peningkatan risiko gagal-bayar oleh emiten penerbit obligasi.
- Dunia juga menunggu kelanjutan dari kebijakan pemerintah AS untuk menyelamatkan sektor perbankan dan ekonominya.

Komentar:

Dana-dana di atas dikelola untuk mengoptimalkan hasil investasi dalam jangka panjang. Dana-dana tersebut dikelola oleh pengelola keuangan kami yang profesional dengan pengalaman yang sangat baik, dan berdedikasi sepenuhnya mengelola dana dengan ragam teknik yang sudah teruji.

- Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para nasabah dan calon nasabah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential

Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menajajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun.

- Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 30 Juni 2008 memiliki total dana kelolaan sebesar lebih dari US\$510 miliar, dengan lebih dari 21 juta nasabah dan 28.000 karyawan di seluruh dunia. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.

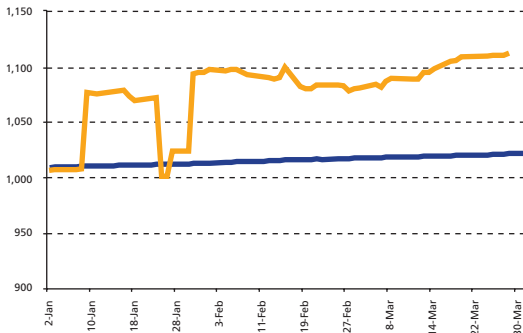
Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil yang sudah terjadi. Hasil pada periode mendatang, bisa naik atau turun

Grafik Harga per Unit (Syariah)

(per Maret 2009)

Laporan ini *unaudited*.

Syariah Cash and Bond Fund (SCBF)

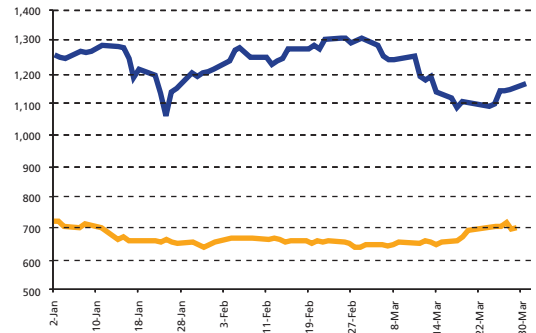


- Pada akhir September 2008, harga per unit SCBF adalah Rp1.112,86.
- Perkembangan positif dari beberapa indikator ekonomi domestik telah mendorong pembelian obligasi pemerintah oleh para pemodal lokal, termasuk obligasi syariah pemerintah.

Pandangan ke depan:

- Terkendalanya tingkat inflasi di Indonesia yang akan diikuti dengan trend penurunan tingkat bunga serta berkurangnya tekanan terhadap anggaran pemerintah, diperkirakan akan menjadi faktor positif bagi pasar obligasi domestik.
- Jumlah penerbitan obligasi syariah korporasi yang berkualitas diperkirakan akan bertambah seiring dengan momentum indikator ekonomi yang kondusif.

Syariah Equity Fund (SEF)

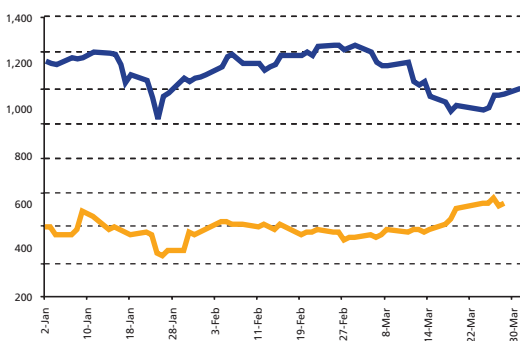


- Pada akhir Maret 2009, harga per unit SEF adalah Rp694,35.
- Jakarta Islamic Index (JII) selama Kuartal Pertama 2009 menguat sebesar 9.15% mampu menghapus penurunannya selama 2 bulan sebelumnya.

Pandangan ke depan:

- Pemilihan saham yang berkualitas dengan propek usaha yang baik merupakan strategi kunci yang akan diaplikasikan di tengah trend beli yang sangat besar dari pemodal.
- Resesi ekonomi dunia masih akan menghambat pemulihan proyeksi pendapatan para emiten.

Syariah Managed Fund (SMF)



- Pada akhir september 2008, harga per unit SMF adalah Rp931,20.

Pandangan ke depan:

- Mempertimbangkan trend aksi beli yang cukup kuat dari pemodal terhadap bursa saham dan obligasi Indonesia, maka manajer investasi menetapkan target investasi seimbang di antara SEF dan SCB. Alokasi aset strategis untuk SMF adalah 50% investasi di SEF dan 50% investasi di SCB.

Komentar:

Dana-dana di atas dikelola untuk mengoptimalkan hasil investasi dalam jangka panjang. Dana-dana tersebut dikelola oleh pengelola keuangan kami yang profesional dengan pengalaman yang sangat baik, dan berdedikasi sepenuhnya mengelola dana dengan ragam teknik yang sudah teruji.

— : 2008 — : 2009

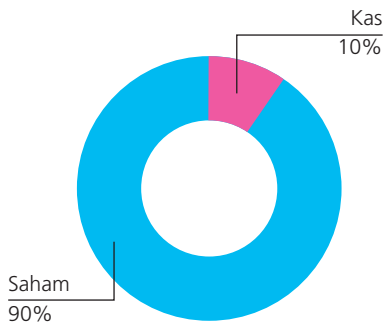
Alokasi Aset PRUlink (Non Syariah)

Laporan ini *unaudited*.

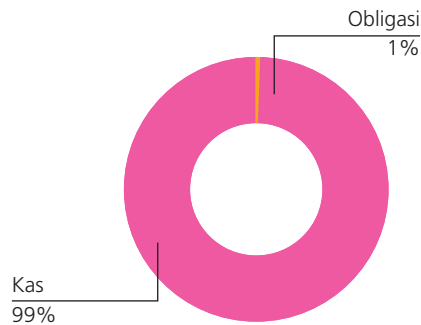
(per Maret 2009)

Berdasarkan Jenis Aset

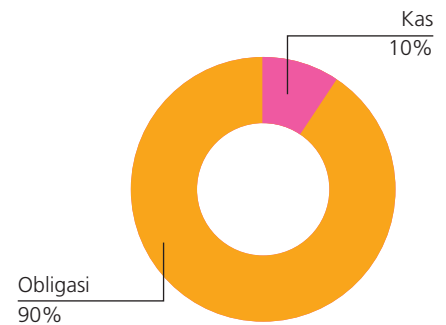
Rupiah Equity Fund (REF)



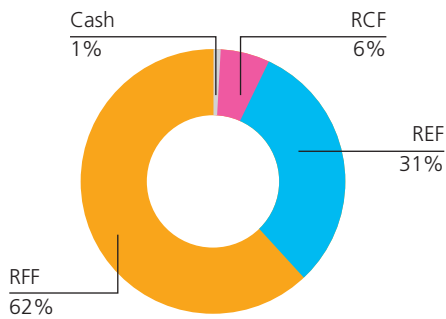
Rupiah Cash Fund (RCF)



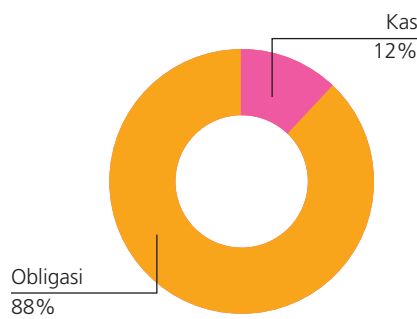
Rupiah Fixed Income Fund (RFF)



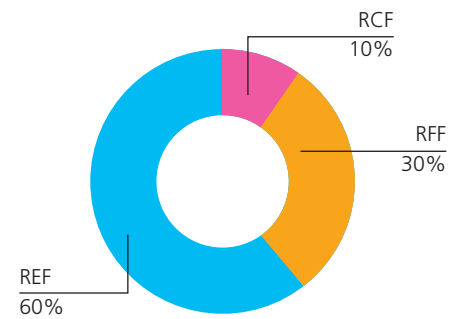
Rupiah Managed Fund (RMF)



US Dollar Fixed Income Fund (DFF)

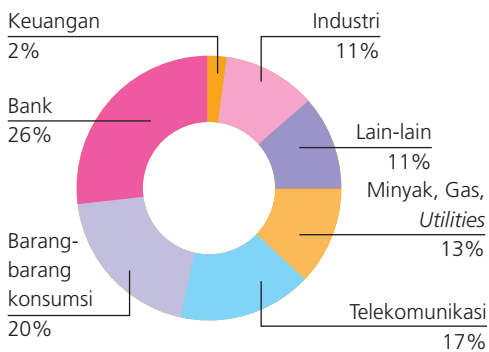


Rupiah Managed Fund Plus (RMP)

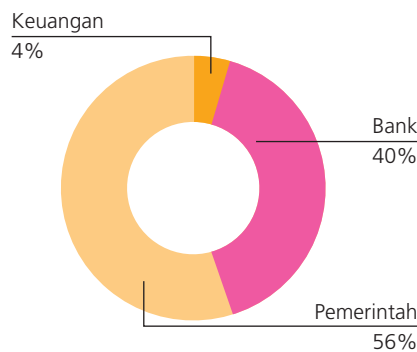


Berdasarkan Alokasi Industri

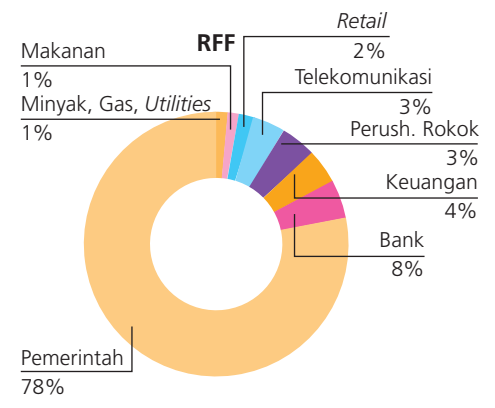
REF



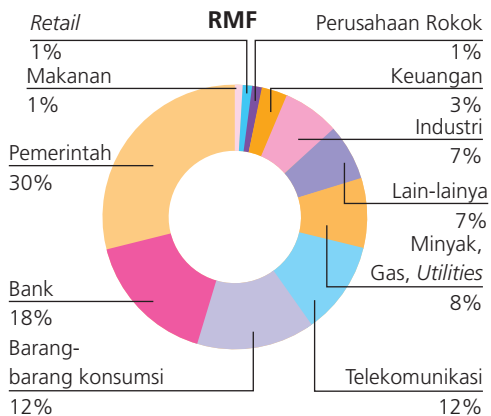
RCF



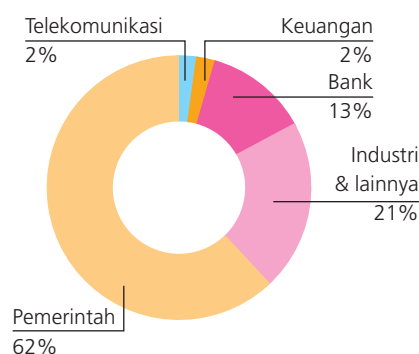
RFF



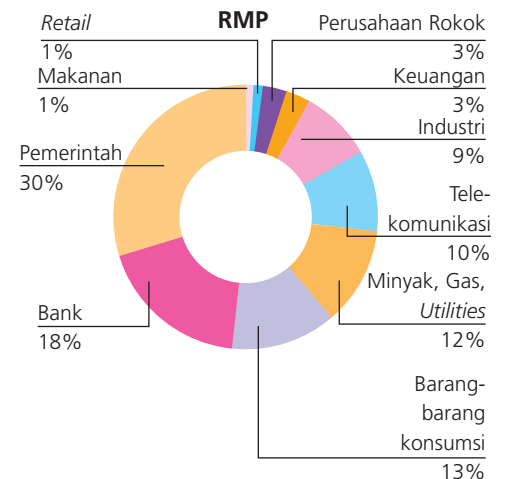
RMF



DFF



RMP

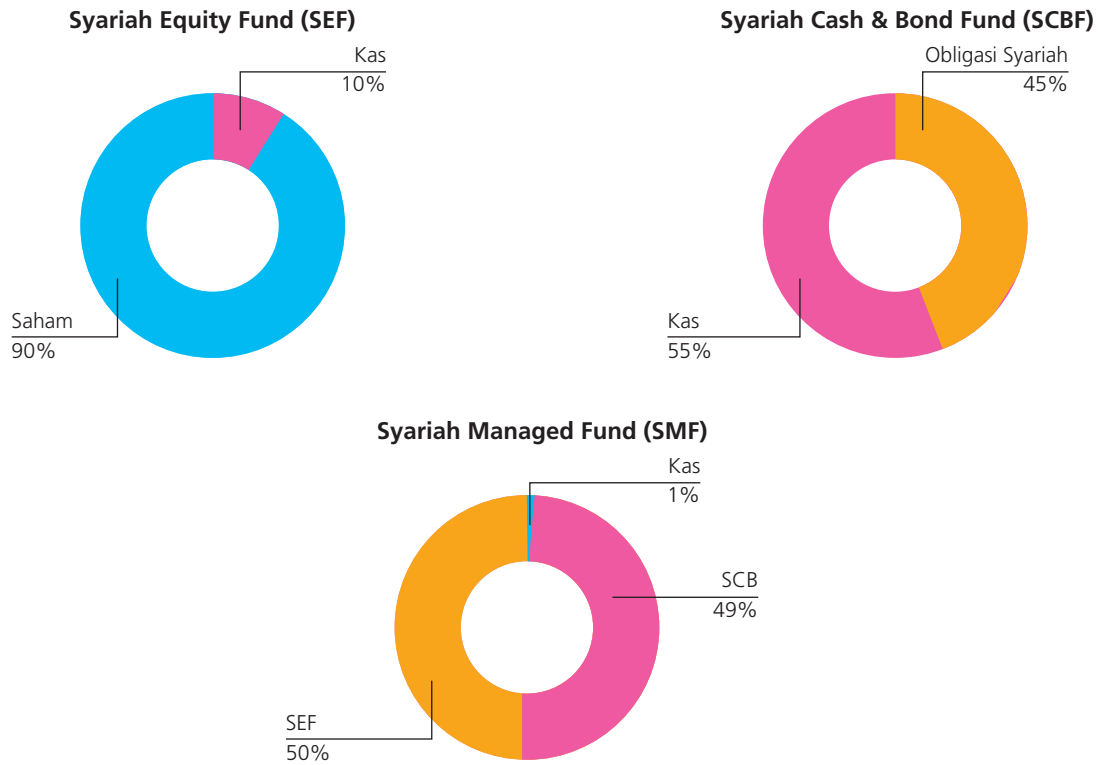


Alokasi Aset PRUlink (Syariah)

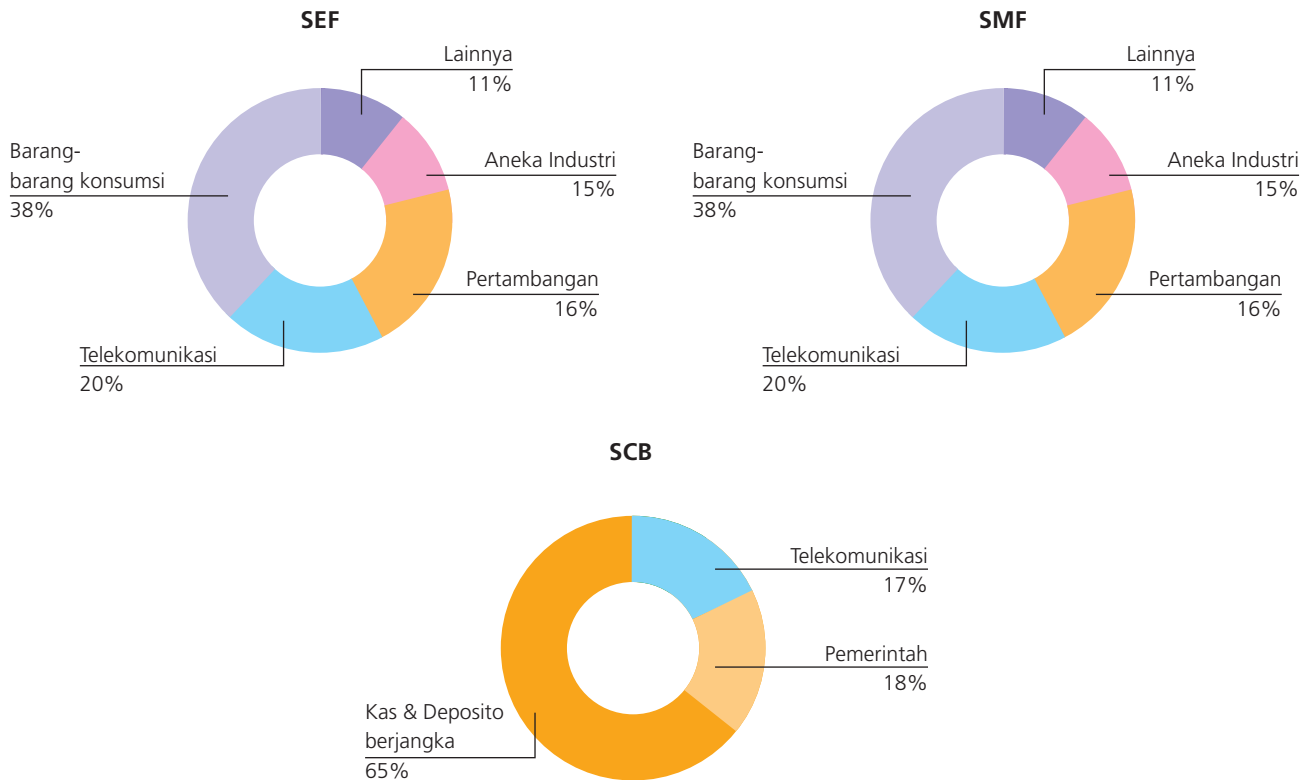
Laporan ini *unaudited*.

(per Maret 2009)

Berdasarkan Jenis Aset



Berdasarkan Alokasi Industri

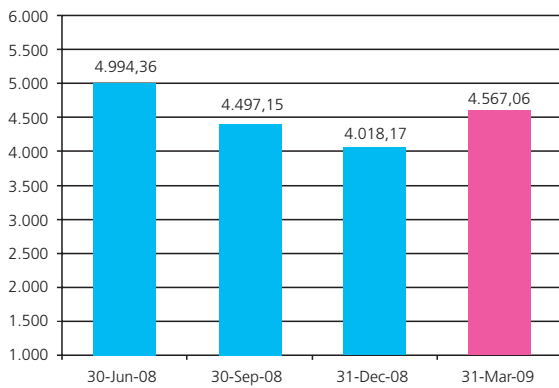


Grafik Dana Kelolaan (Non Syariah)

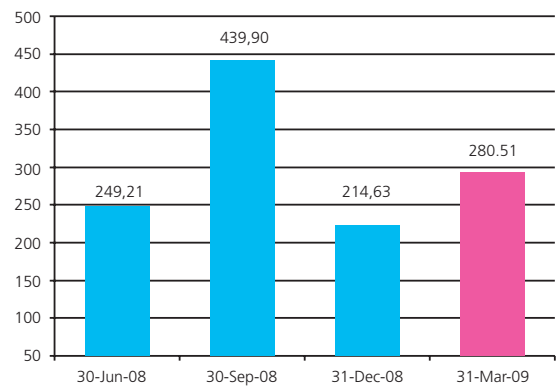
(per Maret 2009)

Laporan ini *unaudited*.

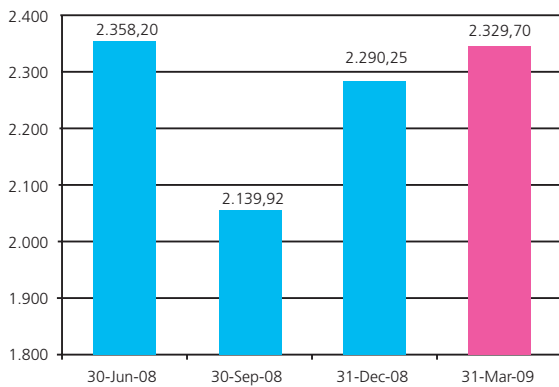
Rupiah Equity Fund (REF)
(dalam miliar Rupiah)



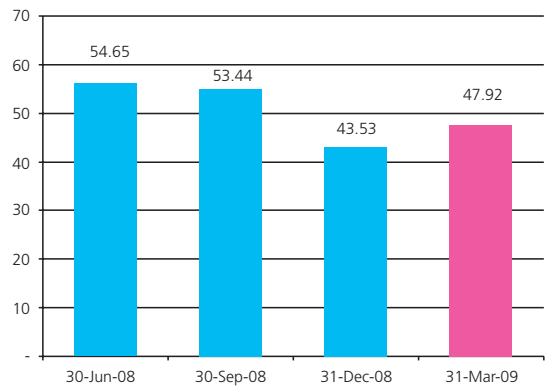
Rupiah Cash Fund (RCF)
(dalam miliar Rupiah)



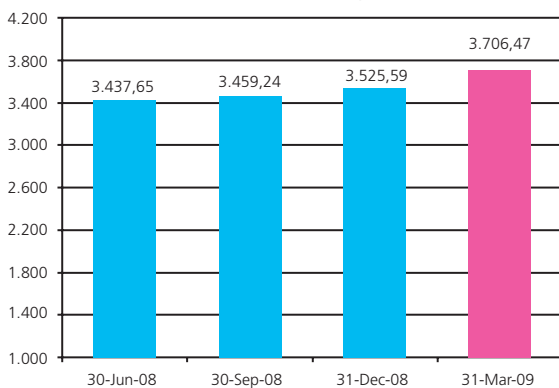
Rupiah Fixed Income Fund (RFF)
(dalam miliar Rupiah)



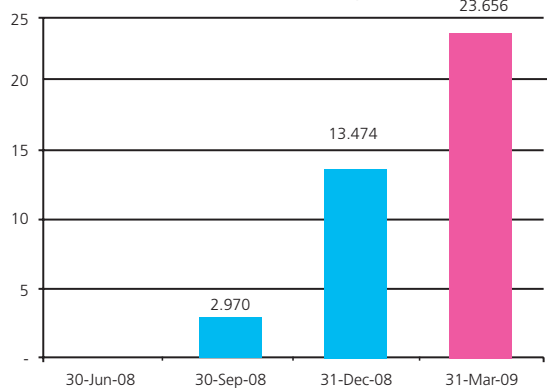
US Dollar Fixed Income Fund (DFF)
(dalam juta Dollar)



Rupiah Managed Fund (RMF)
(dalam miliar Rupiah)



Rupiah Managed Fund Plus (RMP)
(dalam miliar Rupiah)



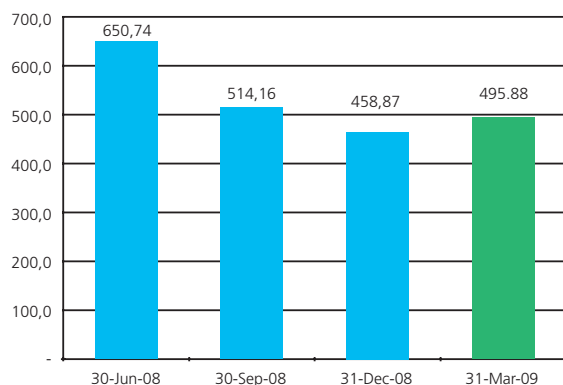
PRU^{link} Rupiah Managed Fund Plus baru diluncurkan pada 15 September 2008 yang lalu.

Grafik Dana Kelolaan (Syariah)

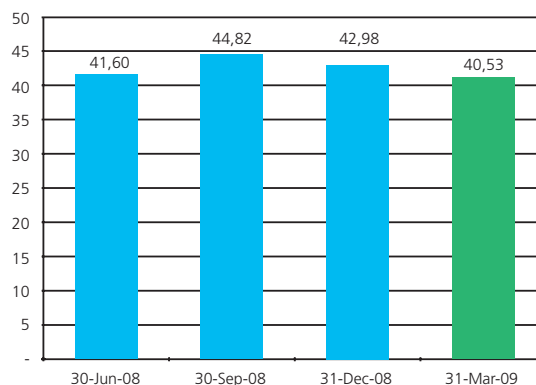
(per Maret 2009)

Laporan ini *unaudited*.

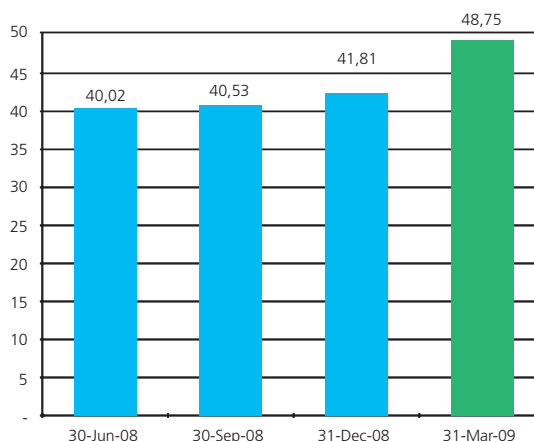
Syariah Equity Fund (SEF)
(dalam miliar Rupiah)



Syariah Cash & Bond Fund (SCB)
(dalam miliar Rupiah)



Syariah Managed Fund (SMF)
(dalam miliar Rupiah)



PT Prudential Life Assurance

Prudential Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (62 21) 2995 8888
Fax: (62 21) 2995 8800
Customer Line: (62 21) 2995 8999
Toll Free: 0 800 15 25 25 25
E-mail: customer.idn@prudential.co.id
Website: www.prudential.co.id
Part of Prudential plc (united Kingdom)